

Kisah Hikmah: Arbain dalam Sejarah

<"xml encoding="UTF-8?">

:Athiyah menuturkan kisah Jabir bin Abdullah sebagai berikut

Aku bersama Jabir bin Abdullah Al-Anshari menziarahi makam Imam Husain a.s. Ketika kami" sampai di Karbala, Jabir mendekati sungai Furat dan mandi. Kemudian memakai pakaian (semacam pakaian ihram); satu helai dibalutkan di pinggang dan satu helai lainnya dipakai di pundak dan badannya. Setelah itu, Jabir mengeluarkan wewangian berupa tepung dari akar .pohon berbau wangi dari kantongnya dan memakainya

Jabir berjalan menuju makam Imam Husein a.s. sambil mengucapkan zikir, lalu berkata, "Bawa aku ke makam Husain sehingga aku bisa memegangnya!" (Ini diucapkan oleh Jabir karena .(matanya sudah buta

Aku gandeng tangannya dan kuantar ia sampai ke makam Imam Husain as. Karena larut dalam kesedihan, ia pingsan dan jatuh di atas makam. Aku percikkan air ke wajahnya. Ketika "Isiuman ia berkata, "Sang kekasih tidak lagi menjawab kekasihnya

Kemudian Jabir berkata, "Bagaimana engkau bisa menjawab, sementara urat badan dan lehermu terputus dengan bergelimang darah. Kepalamu terpisah dari badanmu. Aku bersaksi, engkau adalah putra terbaik nabi. Engkau adalah pemimpin orang-orang mukmin. Engkau adalah teladan takwa. Engkau adalah anak para pemberi petunjuk dan pemimpin. Engkau adalah orang kelima Ahli Kisa'. Engkau adalah putra Ali bin Abi Thalib. Engkau adalah putra .penghulu para wanita

Bagaimana engkau tidak menjadi demikian, sementara engkau disuap oleh tangan pemimpin para nabi. Engkau diasuh dalam pangkuan orang yang bertakwa. Engkau disusui dengan .keimanan dan disapih dengan keislaman. Engkau hidup dan mati dalam keadaan suci

Hati orang-orang mukmin terbakar karena berpisah darimu. Mereka yakin engkau hidup. Salam dan kebahagiaan dari Allah untukmu. Aku bersaksi, kisahmu seperti kisah syahidnya Nabi ".Yahya, putra Zakaria yang dipenggal kepalanya oleh thagut di zamannya

Kemudian Jabir memperhatikan makam para syuhada Karbala di sekitar makam Imam Husain a.s. dan menziarahinya seraya berkata, "Salam untuk kalian ruh-ruh yang berada di sekitar

makam Imam Husain as. Kalian telah menidurkan onta-onta kalian demi dia. Aku bersaksi, kalian telah menunaikan shalat, membayar zakat dan melaksanakan amar makruf nahi mungkar. Kalian berperang melawan orang-orang yang sesat. Kalian telah menyembah Allah hingga kematian menjemput. Demi Allah yang telah mengutus Muhammad saw. dengan benar!

”.Kami bersama kalian dalam segala hal yang kalian alami

Aku (Athiyah) bertanya kepada Jabir, “Bagaimana kita bisa bersama mereka para syuhada Karbala, sementara kita tidak bersama mereka dan tidak mengayunkan pedang seperti mereka? Bahkan para syuhada ini telah berkorban, kepala-kepala mereka terpenggal, anak-anak mereka menjadi yatim dan istri-istri mereka menjadi janda

Jabir menjawab, “Hai Athiyah! Aku mendengar sendiri Rasulullah saw. bersabda, “Barangsiapa yang mencintai suatu kaum, ia akan dibangkitkan bersama kaum tersebut. Barangsiapa yang menyukai perbuatan suatu kaum, ia terhitung dalam perbuatan tersebut. Demi Allah yang telah mengutus Muhammad saw. dengan benar! Niatku dan niat para sahabatku sama seperti ””.niatnya Husain a.s. dan para sahabatnya. Atas niat itulah mereka mencapai kesyahidan